

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari kita pasti pernah merasa cemas, rasa berdebar-debar sebelum ujian, atau sakit perut saat menunggu hasil kelulusan dapat kita rasakan sewaktu-waktu. Kecemasan dapat muncul sebagai suatu respon yang fisiologis untuk mengantisipasi suatu permasalahan yang mungkin akan datang, atau muncul sebagai sebuah gangguan jika timbul berlebihan hingga mengganggu fungsi seseorang sebagai individu.

Kecemasan merupakan suatu bentuk reaksi emosi dasar yang umum dirasakan oleh setiap orang yang sedang dihadapkan pada suatu situasi yang dianggap mengancam dirinya (Vivi, 2001).

Mahasiswa adalah masa di mana seorang individu mengalami suatu peralihan dari masa remaja menuju dewasa muda, termasuk di dalamnya perubahan dari tugas perkembangan secara psikologis. Mahasiswa memiliki tugas untuk belajar, tapi di samping itu ia juga harus mulai memikirkan bagaimana kelangsungan hidupnya kelak, bahkan tidak jarang ia kuliah sambil bekerja. Semua perubahan tersebut menjadikan mahasiswa suatu masa yang cukup rentan untuk mengalami gangguan secara psikologis, termasuk di antaranya gangguan kecemasan.

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha angkatan 2007 merupakan suatu kelompok mahasiswa, di mana selain memiliki faktor resiko terhadap terjadinya gangguan kejiwaan seperti mahasiswa umum lainnya, juga memiliki faktor resiko tambahan yang berkaitan dengan perubahan sistem belajar-mengajar di kampus yang dikenal dengan sistem Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

Secara umum penulis akan mengelompokkan faktor yang mungkin menyebabkan kecemasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas

Kristen Maranatha angkatan 2007, yakni faktor keluarga, faktor lingkungan, dan faktor lingkungan pendidikan.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Gambaran mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha angkatan 2007 yang mengalami gangguan kecemasan.
2. Apa saja faktor-faktor yang dapat menjadi pencetus timbulnya kecemasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha angkatan 2007.

1.3 Maksud dan Tujuan penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang gambaran gangguan kecemasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha angkatan 2007.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui jumlah dan persentase mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha angkatan 2007 yang mengalami gangguan kecemasan.
2. Mengetahui faktor-faktor pencetus kecemasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha angkatan 2007.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini diharapkan akan menambah referensi dan bahan literatur mengenai gambaran gangguan kecemasan khususnya pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha angkatan 2007.

1.5 Kerangka Teoritis

Gangguan kecemasan terjadi pada suatu individu dapat dikarenakan satu atau beberapa faktor. Faktor-faktor ini dapat berupa faktor endogen ataupun eksogen.

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha angkatan 2007 merupakan angkatan kedua dari sistem pembelajaran baru yaitu sistem KBK. Pada sistem pembelajaran ini mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dan aktif. Tentu saja akan ada keterkejutan pada mahasiswa-mahasiswa tersebut terhadap sistem ini, apabila pada jenjang sekolah menengah umum (SMU) masih menjalani pendidikan dengan sistem konvensional, juga ditambah dengan sistem belajar yang masih baru yang mana berbeda juga dengan angkatan-angkatan sebelumnya yang masih menggunakan sistem SKS (Satuan Kredit Semester).

Biaya pendidikan untuk memasuki Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha sejak diberlakukannya sistem ini terbilang cukup mahal. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha angkatan 2007 merupakan individu-individu dengan status ekonomi menengah atas. Apabila mahasiswa dalam kehidupan sehari-harinya terbiasa dengan kehidupan yang serba ada dan serba praktis serta tidak mampu untuk hidup lebih mandiri maka hal ini pun bisa menjadi faktor untuk timbulnya gangguan kecemasan.

Faktor lainnya yaitu adanya tekanan dari satu pihak atau lebih di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha yang berbeda pendapat dengan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha angkatan 2007.

Hal ini merupakan tekanan sosial yang kemudian dapat mempengaruhi psikologis dari mahasiswa-mahasiswa tersebut.

1.6 Metodologi

1. Metode penelitian : Deskriptif observasional.
2. Teknik pengambilan data : Survei dan wawancara.
3. Instrumen penelitian : *Hamilton rating scale for anxiety (HARS)*, dan Kuesioner.
4. Responden : Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha angkatan 2007.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

- Lokasi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung.
Waktu : Maret-Desember 2008.